

ABSTRAK

Kusuma Dewi Wijayanti. 230211030083. *Korelasi Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Profesionalitas Guru Rumpun MIPA Pada SMA Islam di Kota Banjarbaru.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd., dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Kepenulisan Dr. Adi Ansari, M.Pd., pada Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kepemimpinan Transformasional, Profesionalitas Guru, Guru Rumpun MIPA, SMA Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran supervisi akademik kepala sekolah, kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dan profesionalitas guru rumpun MIPA, serta menganalisis korelasi antara supervisi akademik (X_1) dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_2) dengan profesionalitas guru rumpun MIPA (Y), baik secara parsial maupun simultan, pada Sekolah Menengah Atas Islam di Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh guru rumpun MIPA (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi) pada enam SMA Islam di Kota Banjarbaru yang berjumlah 24 orang, ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson (dengan uji Spearman sebagai pembanding) dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan profesionalitas guru rumpun MIPA ($r = 0,660$; $p < 0,001$), berkontribusi sebesar 43,6%. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan profesionalitas guru rumpun MIPA ($r = 0,667$; $p < 0,001$), berkontribusi sebesar 44,5%. Secara simultan, kedua variabel bebas memiliki hubungan positif, kuat, dan signifikan dengan profesionalitas guru rumpun MIPA ($R = 0,693$; $R^2 = 0,480$; $F = 9,679$; $p = 0,001$), yang berarti kedua variabel bersama-sama menjelaskan 48% varians profesionalitas guru, sedangkan 52% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas supervisi akademik dan penguatan praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpotensi meningkatkan profesionalitas guru rumpun MIPA, sehingga kepala sekolah disarankan untuk terus mengembangkan kedua aspek tersebut secara berkelanjutan.